

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN CGP

Satuan Pendidikan	: SD Sains Al-Biruni
Kelas / Semester	: VI / II
Tema	: Kepemimpinan
Sub Tema	: Meneladani tokoh/pemimpin dan belajar menjadi pemimpin yang amanah
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia dan PPKn
Pembelajaran ke	: 2
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan dengan benar.
- 2. Melalui kegiatan mengamati, peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai persatuan dengan benar.
- 3. Melalui kegiatan mandiri, peserta didik dapat menyusun urutan isi pidato dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Pembukaan dengan salam, dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik (Orientasi)• Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas dengan menggali pengalaman peserta didik (Apersepsi)• Menjelaskan manfaat pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	3 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang pemimpin idolanya dan alasan mengapa menjadi pemimpin idola. (<i>HOTS</i>)• Peserta didik menuliskan nama pemimpin idolanya, nilai-nilai kepemimpinannya, dan contoh kegiatan yang dilakukan. <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks bacaan “Pamanku, Lurah Idola”. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian, setiap peserta didik membaca masing-masing satu paragraf dan yang lain menyimak. Peserta didik menyebutkan informasi-informasi penting dari bacaan• Peserta didik membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia;<ul style="list-style-type: none">1. <i>Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara apabila diperlukan.</i>2. <i>Mengembangkan rasa cinta kepada tanah air dan bangsa.</i>3. <i>Mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia.</i>4. <i>Mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhinneka Tunggal Ika.</i>5. <i>Memajukan persatuan dan kesatuan bangsa.</i>• Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Critical thinking and Problem Solving</i>) <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat rancangan pidato dengan tema mengajak teman sekolah membantu warga untuk belajar membaca	5 menit
Kegiatan Penutup	<p>Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu peserta didik dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Peserta didik diminta untuk merefleksikan:<ul style="list-style-type: none">1. <i>Mudahkah menjadi pemimpin idola bagi yang dipimpinnya? Mengapa?</i>2. <i>Dapatkah kamu menjadi pemimpin idola? Jelaskan!</i> <p>Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersama orang tuanya, peserta didik mengidentifikasi pemimpin-pemimpin di lingkungan sekitar tempat tinggal• Pelajaran diakhiri dengan doa penutup dan salam dipimpin oleh salah satu peserta didik (Religius)	2 menit

C. PENILAIAN

Penilaian dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu; pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Mengetahui
Kepala SD Sains Al-Biruni,

Bandung, 18 Juli 2021
Guru Kelas VI,

Popi Rismala, S.Si

M.Y. Fakhruddin, S.Pd.I.

LAMPIRAN 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

- Berdiskusi untuk mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan dan contoh kegiatan yang sesuai.
- Menjelaskan nilai-nilai persatuan.
- Menyusun konsep urutan isi pidato

B. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah

Pamanku, Lurah Idola



Ini cerita tentang pamanku, Badi namanya. Ia seorang lurah di desanya. Warga biasa memanggilnya dengan sebutan Pak Lurah. Tetapi, aku tahu mereka mengenal dekat, hormat, serta sayang kepada beliau.

Walau menjabat sebagai lurah, pamanku hidup sederhana. Gaji dan fasilitas yang diperolehnya tidak digunakan untuk kepentingan pribadinya. Rumahnya tetap mungil sederhana, hanya berlantai semen.

“Ah, untuk apa rumah mewah, berlantai keramik? Yang penting bersih dan nyaman saja. Lantai semen justru terasa lebih dingin kan?” ujarnya ketika aku mengomentari rumahnya.

Ternyata, dari cerita bibi aku tahu. Paman menyisihkan gajinya justru untuk meningkatkan kesejahteraan warganya. Dibangunnya balai belajar sederhana untuk tempat warga belajar membaca. Paman ingin warganya maju. Ia ingin warganya melek informasi.

Membaca merupakan salah satu cara untuk membuka pintu informasi.

Bergantian dengan bibi, di sore hari, paman mengajar membaca di balai belajar. Ia sabar dan penuh canda, sehingga warga tak sungkan belajar dengannya. Kadang warga seperti lupa, bahwa sang guru adalah lurah, pejabat pemerintahan desa. Paman sedikit demi sedikit juga menyediakan berbagai buku di balai belajar. Berbagai buku disediakan, seperti buku bercocok tanam, pemeliharaan hewan, atau buku pengetahuan umum tersedia di sana. Ia selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk membeli buku di pasar buku bekas.

Bukan hanya memikirkan kesejahteraan warganya, pamanku juga selalu bermusyawarah dengan warga sebelum menentukan kebijakan. Aku ingat, pernah sekali waktu sekelompok investor datang menemui paman. Mereka ingin membangun toko swalayan di desa. Sebagai lurah, paman dapat saja langsung menyetujui, tetapi paman justru mengumpulkan warga untuk berdiskusi. Dikemukakannya dampak positif dan negatif jika ada toko swalayan di desa mereka.

Sebagian besar warga tidak setuju karena khawatir akan mengalahkan usaha kecil warga. Warung dan pasar tradisional akan tersaingi. Tanpa ragu paman pun menolak rencana pembangunan toko swalayan tersebut.

Aku yakin, banyak warga yang ingin dipimpin oleh lurah seperti Pak Badi, pamanku. Seorang pemimpin yang memilih untuk tidak menjulang tinggi di tengah kesederhanaan warganya. Seorang pemimpin yang memilih untuk berjuang maju bersama warganya.

BAHASA INDONESIA

Teks pidato harus memuat:

Salam pembuka

1. Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan

Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

Kali ini, kamu akan membahas pengamalan persatuan dan kesatuan di lingkungan, yaitu meningkatkan kualitas warga. Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.

3. Inti

Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.

4. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.

5. Penutup

Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.

6. Salam penutup

Berisi kalimat salam penutup seperti ‘terima kasih’.

LAMPIRAN 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AMAR AQILAN ALIYULRAHMAN												
2	ARFA GHANI ARRAZI												
3	AURELIA TIARA AVIZA												
4	DAFA ARDIYA GARNADI												
5	DIYA LATHIIFATUNNISA												
6	ERVIA AISYAH PUTRI HERMAWAN												
7	FAJRI AKBAR PUTRA FIRMANSYAH												
8	FATHURRAHMAN KHOIRURRIZAL SUHERDI												
9	FELICITY RASYIFA ZAHRA												
10	JANEETA AZ-ZAHRA												
11	KAHLA ALMEERA QULAN TSAQILA												
12	LIDWINA QUINSHA MARYANKA												
13	MOHAMMAD DANIAL												
14	NADDIF ARRASYID WIDYATAMA												
15	NAILAH ANSHARIA												
16	NASILA AZZARIN PERMANA												
17	NAUFAL ANUGRAH IRAWAN												
18	NAUFFEL ALIFIAN SALMANSYAH												
19	NAYYARA MAYSА ANSORI												
20	NOTO PRIYO UTOMO												
21	PRADIPTA ARYA WISMAYA												
22	RAAFI ROZZAQ ZAENUDIN												
23	RAKHA ZUHDI MAHARDIKA												
24	RAZIKHA PUTRI RAMADHANI PERDIANSАH												
25	SADYA ITSNAINA RAHMAT												
26	ZAHRATUNNISA ALIFA YUANA												
27	ZAKY GHАISAN IBNU SONJAYA												

Keterangan:
K (Kurang) = 1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) = 4

Jenis Penilaian

Menyusun konsep urutan pidato.
Bentuk penilaian: Kinerja
KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti, dan penutup serta dikkomunikasikan secara runtut	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikkomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memuat inti serta dikkomunikasikan secara runtut	Teks pidato hanya memuat pembuka dan penutup saja
Kalimat Ajakan	Sebagaian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik	Sebagaian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan tetapi tidak sesuai topik	Isi pidato tidak mencerminkan ajakan atau bujukan

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar	Topik yang disampaikan menarik tetapi tidak menginspirasi pendengar	Topik yang disampaikan tidak menarik	Topik yang disampaikan kurang jelas dan tidak dimengerti
Fajta Pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (Manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, dan semangat kerja sama)	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung	Pidato tidak memuat fakta pendukung

Catatan: Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh : $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = 8,75$

